

hari ini

Babinsa Desa Sekaran Koramil Wonosari Dampingi Pembuatan Talud Irigasi Sawah

Agung widodo - KLATEN.HARIINI.CO.ID

Jun 14, 2024 - 11:43



Babinsa Desa Sekaran Koramil Wonosari Dampingi Pembuatan Talud Irigasi Sawah

Klaten - Serda Widopo, Babinsa Desa Sekaran dari Koramil 22/Wonosari [Kodim 0723/Klaten](#) melakukan pendampingan kepada Ketua Kelompok Tani Ngudi Rahayu dalam pembuatan talud irigasi sawah di wilayah tanam Blok 1, Dukuh Jerukan Desa Sekaran Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. (14/06/2024)

Pembangunan talud irigasi ini sangat penting untuk menunjang produktivitas pertanian di desa tersebut. Talud yang dibangun memiliki panjang 250 meter dengan lebar 35 cm, tinggi 60 cm dan lebar bawah 50 cm. Pembuatan talud ini didanai oleh anggaran aspirasi desa.

Serda Widopo menjelaskan bahwa pendampingan ini merupakan bagian dari tugas Babinsa dalam membantu masyarakat, khususnya para petani untuk meningkatkan hasil pertanian dan memastikan infrastruktur penunjang seperti irigasi dapat berfungsi dengan baik.

“Kami berharap dengan adanya talud irigasi ini, aliran air ke sawah-sawah para petani dapat lebih teratur dan efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan para petani di Desa Sekaran,” ujar Serda Widopo.

Sriyadi, selaku Ketua Kelompok Tani Ngudi Rahayu mengapresiasi bantuan dan pendampingan dari Serda Widopo. Menurutnya, peran aktif Babinsa sangat membantu dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur pertanian di desa.

“Kami sangat berterima kasih atas bantuan dari Babinsa atas pendampingannya dan membantu dalam pembuatan talud. Dengan adanya talud ini, kami berharap sawah kami akan lebih mudah mendapatkan pasokan air, terutama saat musim kemarau,” kata Bapak Sriyadi.

Dalam Pembangunan talud irigasi di Dukuh Jerukan, diharapkan selesai dalam waktu dekat dan segera bisa digunakan untuk mendukung kegiatan pertanian di Desa Sekaran. Kolaborasi antara TNI dan masyarakat ini menunjukkan sinergi yang positif dalam pembangunan desa, khususnya dalam sektor pertanian yang merupakan tulang punggung perekonomian daerah. (Red)